

ABSTRAK

Astri Febrianti, 1208010036, 2024, Efektivitas Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan di Desa Prianganjaya Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi

Kemiskinan merupakan sebuah keadaan ketidakmampuan dalam berbagai aspek yang akan menjadi sebuah ancaman dan dampak kepada keadaan seorang individu yang tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar mereka. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yaitu suatu program yang dikeluarkan oleh pemerintah guna mengatasi kemiskinan di Indonesia melalui pemberian sebuah bantuan dalam bentuk uang tunai untuk keperluan kebutuhan pangan bagi keluarga yang masuk kedalam kriteria tidak mampu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana efektivitas dalam proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Prianganjaya Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi.

Metode yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Teori Makmur (2015) yang mencakup empat indikator utama yaitu Ketepatan penentuan waktu, Ketepatan perhitungan biaya, Ketepatan penentuan tujuan dan Ketepatan sasaran.

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian dapat dikatakan bahwa efektivitas dalam proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Prianganjaya Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi belum dilaksanakan dengan cukup baik. Hal tersebut dilihat dari indikator ketepatan waktu masih belum dikatakan efektif karena masih terdapat keterlambatan saldo masuk ke rekening para KPM. Indikator ketepatan perhitungan biaya dinilai sudah efektif dan tepat biaya karena Kemensos dalam hal ini menyalurkan uang sesuai dengan yang seharusnya sebesar Rp.200.000 tidak ada kekurangan ataupun kelebihan. Indikator ketepatan tujuan dikatakan belum efektif karena dengan adanya mekanisme baru dari kemensos yang membebaskan para KPM mencairkan dan membelikan uang tersebut dimana saja jadi tidak ada pengawasan dan kontroling. Indikator ketepatan sasaran sudah berjalan dengan baik tapi belum sepenuhnya efektif, dikarenakan masih adanya yang tidak tepat sasaran, belum maksimalnya verifikasi dan validasi data dimana masih menggunakan data-data yang lama.

Kata kunci: Efektivitas program, Kemiskinan, Penyaluran BPNT